



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 10 April 2025

Halaman: 5

YOGYAKARTA

► PENGELOLAAN SAMPAH MANDIRI

Berdayakan Bank Sampah dan Edukasi Masyarakat



Sejumlah anggota di salah satu bank sampah di Kelurahan Sosromenduran tengah memilah sampah, beberapa waktu lalu.

Wawancara/Dokumentasi Kelurahan Sosromenduran

Bank sampah menjadi salah satu unit yang berperan signifikan dalam pengelolaan sampah di wilayah. Di Kelurahan Sosromenduran, Kemantren Gedongtengen, terdapat 13 bank sampah yang mengelola sampah anorganik dan organik.

Anggota Bank Sampah Jogoasri RW 14 Sosromenduran dan Ketua Forum Bank Sampah Gedongtengen, Rohmah Aini, menjelaskan terdapat 13 bank sampah di Kelurahan Sosromenduran meski tingkat keaktifannya berbeda-beda.

Bank sampah tersebut ia akui belum melibatkan seluruh masyarakat Sosromenduran sebagai nasabah atau anggota. "Masih di bawah 50 persen yang menjadi

nasabah. Tapi kami belum meng-update data lagi setelah penerapan sistem penggerobak," ujarnya, Rabu (9/4).

Kegiatan pengelolaan sampah di bank sampah Sosromenduran paling banyak adalah memilah dan menjual sampah anorganik. "Untuk meningkatkan harga ya harus dipilah. Misalnya botol, dibersihkan dahulu dan tutupnya dipisah, kemudian merek dihilangkan. Ini membuat harga lebih mahal," katanya.

Sedangkan sampah organik diolah menggunakan beberapa

metode pengolahan sampah organik, seperti biopori dan ember tumpuk. "Ada juga beberapa bank sampah yang sudah menggunakan maggot, jadi sampah anorganik digunakan untuk pakan maggot," katanya.

Beberapa bank sampah juga melakukan daur ulang sampah anorganik terutama dari plastik dan botol. "Ada bungkus saset yang didaur ulang menjadi tas, tikar. Ada juga bank sampah yang melakukan pembuatan *ecobrick*, sasetan yang dipotong-potong dan hasilnya dimasukkan botol, ditutup dengan berat tertentu," katanya. Bank sampah di Sosromenduran

juga turut mendukung masyarakat dalam pengelolaan sampah di lingkungan terkecil. "Melalui Forum Bank Sampah ada pelatihan pengelolaan sampah. Misalnya sampah anorganik atau anorganik dibuat apa. Dari masing-masing peserta mengedukasi ke masyarakat dengan mengadakan pertemuan misalnya di PKK," ujarnya.

Dengan cara ini maka masyarakat lainnya di luar peserta pelatihan Forum Bank Sampah bisa menirukan pengelolaan bank sampah. "Misalnya kemaren ada pelatihan pembuatan *ecoenzim*, dari kulit buah-buahan difermentasi. Banyak sekali manfaatnya dari *ecoenzim*," kata dia. (Lugas Suberkah/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sosromenduran	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005